

BAB VIII

CAPITAL BUDGETING

Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain.

Karakteristik Anggaran

1. Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan selain keuangan.
2. Anggaran umumnya mencakup jangka waktu 1 tahun
3. Anggaran berisi komitmen atau kesanggupan manajemen, yang berarti bahwa para manajer setuju untuk menerima tanggung jawab untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.
4. Usulan anggaran di-review dan disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusun anggaran.
5. Sekali disetujui, anggaran hanya dapat diubah di bawah kondisi tertentu.
6. secara berkala, kinerja keuangan sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran dan selisihnya dianalisis dan dijelaskan.

Jangka waktu anggaran harus memenuhi syarat berikut ini :

- a. Jangka waktu anggaran harus dibagi ke dalam jangka waktu bulanan.
- b. Jangka waktu anggaran harus cukup untuk menyelesaikan produksi berbagai macam produk.
- c. Jangka waktu anggaran harus mencakup satu siklus musim untuk bisnis yang bersifat musiman.
- d. Jangka waktu anggaran harus cukup panjang untuk memungkinkan pembelanjaan produksi dimuka sebelum kebutuhan nyata.
- e. Jangka waktu anggaran harus sesuai dengan periode akuntansi keuangan untuk memungkinkan perbandingan antara hasil sesungguhnya dengan hasil yang dianggarkan.

Proses penyusunan anggaran memerlukan berbagai tahap berikut ini :

- a. Penetapan sasaran oleh manajer atas
- b. Pengajuan usulan aktivitas dan taksiran sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas tersebut oleh manajer bawah.

- c. Review oleh manajer atas terhadap usulan anggaran yang diajukan oleh manajer bawah.
- d. Persetujuan oleh manajer atas terhadap usulan anggaran yang diajukan oleh manajer bawah.

Untuk menentukan perlu tidaknya suatu investasi atau untuk memilih berbagai alternatif keputusan investasi ada beberapa metode kriteria penilaian investasi, yaitu :

a. Payback Period Method

Metode Payback ini bukan pengukur kemampuan menghasilkan laba tapi mengukur jangka waktu pengembalian investasi.

Rumus : Payback Period =
$$\frac{I}{L}$$

Ket : I = Investasi atau aktiva diferensial yang direncanakan

L = Laba tunai rata-rata pertahun atau pendapatan diferensial dikurangi biaya diferensial tunai.

Contoh kasus :

Nona Love, merencanakan untuk melakukan investasi dalam bidang usaha rental mobil. Nona Love, akan membeli sebuah mobil honda jazz pink yang digunakan sebagai mobil sewaan. Untuk investasi mobil honda jazz pink tersebut dikeluarkan dana sebesar Rp.50.000.000 termasuk biaya administrasi, komisi serta bea-balik nama mobil. Untuk memperkirakan berapa jangka waktu investasi tersebut akan kembali, Nona Love memperkirakan pendapatan diferensial perbulan Rp.7.000.000. Sedangkan biaya diferensial tunai perbulan Rp.2.000.000.

Pertanyaan :

Hitunglah jangka waktu kembali investasi tersebut !

Penyelesaian :

Taksiran pendapatan diferensial	Rp. 7.000.000
Taksiran biaya diferensial tunai =	Rp. 2.000.000
Taksiran laba per-bulan =	Rp. 5.000.000

$$\begin{aligned} &\text{Maka Payback Period investasi tersebut} : \\ &= \frac{\text{Rp.50.000.000}}{\text{Rp. 5.000.000}} \times 1 \text{ Bulan} = 10 \text{ bulan} \end{aligned}$$

b. Present Value Method

c. **Rumus** : Nilai tunai = AK $\frac{1}{(1 + I)^n}$

Ket : N = Nilai tunai
AK = Aliran kas
I = Tarif kembalian investasi (dalam %)
n = Jangka waktu (dalam tahun)
^ = Pemangkatan

d. Average Return On Investment Method

Metode ini sering disebut dengan accounting methode atau financial statement methode, karena dalam perhitungannya digunakan anggota laba akuntansi.

Rumus :

$$\text{Tarif kembalian investasi} = \frac{\text{Laba setelah pajak} \times 100\%}{\text{Rata-rata investasi}}$$

Laba setelah pajak sama dengan laba tunai dikurangi dengan biaya depresiasi .

Rumus :

Tarif kembalian

$$\text{investasi} = \frac{\text{Rata-rata kembalian} - \text{Penutup Investasi kas tahunan} \times 100}{\text{Rata - rata Investasi}}$$

e. Discounted Cash Flow Method

Discounted Cash Flow mencari pada tarif kembalian berapa aliran kas masuk bersih harus dinilai-tunaikan sehingga investasi yang ditanamkan dapat tertutup.

Contoh kasus :

Cinta adalah seorang pengusaha toko kue tart dia ingin memperluas usahanya. Sebelum dia menjalankan atau mendirikan usaha toko kue tartnya yang baru dia harus terlebih dahulu membuat atau mengevaluasi rencana pendirian toko kue tart

yang akan dijalankannya. Berikut data-data untuk mendirikan toko kue tart Cinta yang baru :

- a) Investasi awal Rp.15.000.000
- b) Taksiran by.operasional, pemeliharaan yang akan ditanggung sbb :
 - Tahun 1 Rp. 5.000.000
 - Tahun 2 Rp. 9.000.000
 - Tahun 3 Rp.12.000.000
 - Tahun 4 Rp.17.000.000
 - Tahun 5 Rp.22.000.000
- c) Besarnya keuntungan diperkirakan
 - Tahun 1 Rp.12.000.000
 - Tahun 2 Rp.17.000.000
 - Tahun 3 Rp.22.000.000
 - Tahun 4 Rp.32.000.000
 - Tahun 5 Rp.45.000.000
- d) Besarnya solvage value (nilai sisa) Rp.8.000.000
- e) Tingkat bunga 15%/tahun

Pertanyaan :

Berapa NVP ? Layak atau tidak layak toko roti tersebut diterima ?

Penyelesaian :

Tahun	Benefit	PVIF 15 %	PV.Benefit	Cost	PVIF 15 %	PV.Cost	NPV
(1)	(2)	(3)	(4) = (2) x (3)	(5)	(6)	(7) = (5) x (6)	(8) = (4) - (7)
0	-	-	-	15.000.000	1	15.000.000	- 15.000.000
1	12.000.000	0,8691	10.429.200	5.000.000	0,8691	4.345.500	6.148.700
2	17.000.000	0,7561	12.853.700	9.000.000	0,7561	6.804.900	6.048.800
3	22.000.000	0,6575	14.465.000	12.000.000	0,6575	7.890.000	6.575.000
4	32.000.000	0,5716	18.291.200	17.000.000	0,5716	9.717.200	8.574.000
5	45.000.000	0,4971	22.369.500	22.000.000	0,4971	10.936.200	11.433.300
	8.000.000	0,4971	3.976.800	-	-	-	3.976.800
			82.385.400			54.693.800	27.691.600

Ket: Pendirian toko kue tart tersebut layak diterima karena NVP lebih dari 0

CAPITAL BUDGETING

KASUS

Antariksa ingin membuka cabang toko mainan anak – anak di daerah bekasi barat. Dalam pembukaan tokonya yang baru Antariksa harus menyusun terlebih dahulu anggaran yang akan digunakannya. Berikut ini adalah anggaran yang telah disusun oleh Antariksa :

- a) Investasi awal Rp.50.000.000
- b) Taksiran by.operasional & pemeliharaan yang akan ditanggung sbb :
 - Tahun 1 Rp. 3.000.000
 - Tahun 2 Rp. 5.000.000
 - Tahun 3 Rp. 7.000.000
 - Tahun 4 Rp.11.000.000
 - Tahun 5 Rp.14.000.000
 - Tahun 6 Rp.17.000.000
- c) Besarnya keuntungan diperkirakan
 - Tahun 1 Rp. 5.000.000
 - Tahun 2 Rp.10.000.000
 - Tahun 3 Rp.14.000.000
 - Tahun 4 Rp.20.000.000
 - Tahun 5 Rp.25.000.000
 - Tahun 6 Rp.35.000.000
- d) Besarnya solvage value (nilai sisa) Rp.10.000.000
- e) Tingkat bunga 16%/tahun

Pertanyaan :

Berapa NVP ? Layak atau tidak layak anggaran Antariksa tersebut diterima !

Penyelesaian :

Tahun	Benefit	PVIF 16%	PV.Benefit	Cost	PVIF 16%	PV.Cost	NVP
(1)	(2)	(3)	(4)=(2)x(3)	(5)	(6)	(7)=(5)x(6)	(8)=(4)-(7)
0	-	-	-	50.000.000	1	50.000.000	- 50.000.000
1	5.000.000	0.8621	4.310.500	3.000.000	0.8621	2.586.300	1.724.200
2	10.000.000	0.7432	7.432.000	5.000.000	0.7432	3.716.000	3.716.000
3	14.000.000	0.6407	8.969.800	7.000.000	0.6407	4.484.900	4.484.900

4	20.000.000	0.5523	11.046.000	11.000.000	0.5523	6.075.300	4.970.700
5	25.000.000	0.4761	11.902.500	14.000.000	0.4761	6.665.400	5.237.100
6	35.000.000	0.4104	14.364.000	17.000.000	0.4104	6.976.800	7.387.200
	10.000.000	0.4104	4.104.000	-	-	-	4.104.000
			62.128.800			80.504.700	- 18.375.900

Ket: Anggaran Antariksa tidak layak diterima karena NVP kurang dari 0.

BAB VIII

CAPITAL BUDGETING

Anggaran merupakan suatu rencana kerja yang dinyatakan secara kuantitatif, yang diukur dalam satuan moneter standar dan satuan ukuran yang lain.

Karakteristik Anggaran

1. Anggaran dinyatakan dalam satuan keuangan dan satuan selain keuangan.
2. Anggaran umumnya mencakup jangka waktu 1 tahun
3. Anggaran berisi komitmen atau kesanggupan manajemen, yang berarti bahwa para manajer setuju untuk menerima tanggung jawab untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam anggaran.
4. Usulan anggaran di-review dan disetujui oleh pihak yang berwenang lebih tinggi dari penyusun anggaran.
5. Sekali disetujui, anggaran hanya dapat diubah di bawah kondisi tertentu.
6. secara berkala, kinerja keuangan sesungguhnya dibandingkan dengan anggaran dan selisihnya dianalisis dan dijelaskan.

Jangka waktu anggaran harus memenuhi syarat berikut ini :

- a. Jangka waktu anggaran harus dibagi ke dalam jangka waktu bulanan.
- b. Jangka waktu anggaran harus cukup untuk menyelesaikan produksi berbagai macam produk.
- c. Jangka waktu anggaran harus mencakup satu siklus musim untuk bisnis yang bersifat musiman.
- d. Jangka waktu anggaran harus cukup panjang untuk memungkinkan pembelanjaan produksi dimuka sebelum kebutuhan nyata.
- e. Jangka waktu anggaran harus sesuai dengan periode akuntansi keuangan untuk memungkinkan perbandingan antara hasil sesungguhnya dengan hasil yang dianggarkan.

Proses penyusunan anggaran memerlukan berbagai tahap berikut ini :

- a. Penetapan sasaran oleh manajer atas
- b. Pengajuan usulan aktivitas dan taksiran sumber daya yang diperlukan untuk melaksanakan aktivitas tersebut oleh manajer bawah.